

# UGM Resmikan Pembangkit Listrik Mikro Hidro

Tuesday, 13 Oktober 2015 WIB, Oleh: Ika



Dekan Fakultas Teknik UGM Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) di Pedukuhan Gemawang, Sinduadi, Mlati, Sleman. Pembangkit listrik ini memanfaatkan aliran sungai yang ada di wilayah tersebut.

PLTMH yang diresmikan ini memiliki kapasitas 4.000 watt dan dibangun dengan menggunakan dana program CSR PT. PLN P2B Jawa Bali.

"Dengan PLTMH ini diharapkan bisa memberi manfaat untuk penerangan masyarakat sekitar,"kata Panut, Senin (12/10) dalam peresmian PLTMH.

Panut menyampaikan pembangunan PLTMH merupakan salah satu upaya yang dilakukan UGM dalam pengembangan energi terbarukan. Dengan langkah tersebut diharapkan dapat membantu suplai kebutuhan listrik masyarakat ditengah kondisi cadangan energi fosil yang semakin menipis.

"Pengembangan PLTMH ini sesuai dengan target pemerintah untuk meningkatkan energi listrik dari sumber-sumber energi terbarukan guna memenuhi kebutuhan energi di masyarakat yang semakin besar,"jelasnya.

General Manager PT. PLN P2B Jawa Bali, E.Hariyadi menyampaikan pengembangan PLTMH ini merupakan bagian dari program CSR PT. PLN untuk meningkatkan energi listrik di Indonesia. Menurutnya, Indonesia memiliki kekayaan alam berlimpah yang bisa diubah menjadi energi terbarukan seperti matahari, air, dan angin.

"Kami berkomitmen untuk meningkatkan potensi energi terbarukan karena sumber energi primer

mulai berkurang. Salah satunya pengembangan energi mikro hidro ini"jelasnya.

Hariyadi berharap dengan adanya PLTMH ini bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat. Selain itu, keberadaan pembangkit ini bisa menjadi laboratorium lapangan untuk mendukung pembelajaran mahasiswa UGM.

"Kedepan masih perlu dipikirkan bagaimana untuk meningkatkan kualitas listrik yang dihasilkan. Juga terkait operasionalisasi, perawatan, serta pemeliharaan pembangkit listrik ini agar bisa berjalan optimal"ujarnya.

Kepala Desa Sinduadi, Senen menyampaikan ucapan terimakasih kepada UGM dan PLN yang telah menjadikan daerahnya sebagai lokasi pengembangan PLTMH. Kehadiran pembangkit listrik ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh warganya secara maksimal.

"Di area ini akan dijadikan sebagai pusat seni dan budaya. Dengan adanya pembangkit mini ini diharapkan bisa untuk menghidupkan kegiatan disini sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat,"paparnya.

Sementara Ketua Pelaksana Pengembangan PLTMH, Dr. Alva Edy Tontowi mengatakan pembangkit listrik tenaga mikro hidro ini memanfaatkan aliran air irigasi dari Selokan Mataram yang memiliki debit air 100 liter/detik. Pembangkit ini mampu menghasilkan listrik dengan kapasitas 4kWh.

" Nantinya listrik yang dihasilkan untuk penerangan warung-warung di area kuliner dan seni Gemawang serta kolam warga,"terangnya (Humas UGM/Ika)

---

## **Berita Terkait**

- [PSE UGM Sesalkan Rencana PLN Beli Listrik dari Malaysia](#)
- [Tumiran: Krisis Listrik, Akibat Penuaan Pembangkit Listrik dan Kurangnya Perawatan](#)
- [14 Sungai DAS Bone Gorontalo Potensial Dibangun PLTMH](#)
- [BPH Migas : Pemanfaatan Energi Terbarukan Belum Optimal](#)
- [7.500 Desa di Indonesia Masih Belum Teraliri Listrik](#)